

## Pemanasan sebelum Pelatnas

Contributed by Administrator  
Monday, 24 June 2019

JAKARTA &ndash; Indonesia menjadi tuan rumah turnamen persahabatan Asian Peace Cup International Volleyball Competition. Turnamen yang digelar sejak kemarin hingga besok (25/6) tersebut diikuti perwakilan tim-tim terbaik dari empat negara. Yakni, Indonesia, Korea Selatan, Korea Utara, dan Vietnam. Sistemnya round robin.

Indonesia diwakili dua juara Proliga 2019 lalu. Yakni, Surabaya Bhayangkara Samator (putra) dan Jakarta PGN Popsivo Polwan (putri). Dalam laga pertama di GOR Pertamina Simprug, Jakarta Selatan, kemarin, keduanya membukukan hasil yang berbeda. Samator yang menghadapi tim Korea Selatan, Hwaseong, menang tipis 3-2 (27-25, 32-34, 25-23, 19-25, 15-9).

Sementara itu, Popsivo yang juga melawan wakil Negeri Ginseng kalah 1-3 (25-14, 18-25, 24-26, 21-25). Kedua tim menyebut minimnya persiapan yang membuat penampilan mereka kurang maksimal. KONI pusat, penyelenggara turnamen, memang mepet mengabarkan soal turnamen tersebut. Karena itu, para pemain belum berada dalam kondisi fit setelah lama libur turnamen.

"Kami ada kendala bola pertama (servis, Red). Itu selalu kehilangan tiga sampai empat poin," jelas Ibarsjah Danu Tjahjono, pelatih Samator. "Kalau dapat free ball, kami juga kurang tenang dan ingin cepat-cepat menyelesaikannya. Akhirnya gagal sendiri," lanjut dia.

Samator dan Popsivo, tentu ingin meraih gelar. Namun, tujuan utama turnamen itu bukan semata kompetisi. "Yang kami perlukan adalah keikutsertaan Indonesia melalui olahraga dalam upaya perdamaian yang sekarang sedang dirintis oleh Korea Utara dan Selatan," papar Tono. Selain itu, turnamen tersebut bisa menjadi ajang pemanasan sebelum pelatnas dimulai. PP PBVSI akan memulai pelatnas voli untuk SEA Games 2019 bulan depan.

source : jawapos.co.id